

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT PADA ANAK SULUNG

Prita Diyah Haryanti, Dra. M.M. Nilam Widyarini, M.S

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pola asuh otoriter, tipe kepri

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan kecenderungan tipe kepribadian introvert pada anak sulung. Pola asuh otoriter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak yang berusaha membentuk, mengendalikan, serta mengevaluasi tingkah laku anak sesuai dengan patokan tingkah laku yang ditetapkan orang tua secara absolut. Kepribadian introvert adalah organisasi dinamis sebagai sistem psikofisis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya, yang lebih berorientasi ke arah dunia dalamnya sendiri dari pada keluar dirinya, masuk dalam dunia subjektif, dan kurang bersosialisasi. Hubungan antar pribadi dalam keluarga, yang meliputi hubungan antara anak dengan tokoh yang dekat (orang tua) dalam kehidupannya memang berpengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengasuhan secara otoriter dimana orang tua yang terlalu ketat dalam mengontrol anaknya bisa mengakibatkan berkurangnya dinamika anak dalam mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya (Gunarsa 2001). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter, sedangkan variabel terikatnya adalah tipe kepribadian introvert. Penelitian ini melibatkan 90 orang anak sulung yang berusia antara 18 sampai 23 tahun. Mereka diminta untuk mengisi angket skala pola asuh otoriter dan angket kepribadian introvert. Untuk skala pola asuh otoriter disusun berdasarkan tujuh dimensi pola asuh orang tua dari Kenny & Kenny yang telah dikembangkan oleh Yuliani (2000). Pada skala pola asuh otoriter diperoleh hasil bahwa dari 64 item yang diujicobakan terdapat 16 item yang dinyatakan gugur. Item yang valid berjumlah 48 item. Sedangkan hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9135. Sedangkan skala kepribadian introvert disusun berdasarkan karakteristik kepribadian introvert beserta pasangan lawan kata tersebut. Pada skala kepribadian introvert diperoleh hasil bahwa dari 32 item yang diujicobakan terdapat 10 item yang dinyatakan gugur. Item yang valid berjumlah 22 item. Sedangkan hasil uji reliabilitas

menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,7861. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment, diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,368$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan tipe kepribadian introvert pada anak sulung. Semakin tinggi pola asuh otoriter semakin tinggi pula tingkat kepribadian introvert pada anak sulung. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima.